

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. 152/IAT-U/SU-SI/2021

**KRITERIA CALON PENGHUNI SURGA FIRDAUS
DALAM SURAH AL-MU'MINUN AYAT 1-11
(Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**JEFRI FARIDHO
NIM: 11732101041**

**Pembimbing I
Prof. Dr. H. Syamruddin Nst, M.Ag**

**Pembimbing II
Muhammad Yasir, MA**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2021 M/1442 H**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul : KRITERIA CALON PENGHUNI SURGA FIRDAUS DALAM SURAH AL-MU'MINUN AYAT 1-11 (Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)

Nama : Jefri Faridho
Nim : 11732101041
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 4 November 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Desember 2021

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris/Penguji II

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA
NIP. 19700617200701 1 033

Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829201503 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 19641217199103 1 001

Penguji IV

Jani Arni, S. Th. I. M. Ag
NIP. 19820117200912 2 006

1. Cipta Dilindungi Undang-undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Syamruddin Nst, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi
An. Jefri Faridho

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Jefri Faridho

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Jefri Faridho (Nim: 11732101041) yang berjudul: **Kriteria Calon Penghuni Surga Firdaus dalam Surah Al-Mu'minin ayat 1-11 (Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Pembimbing I,

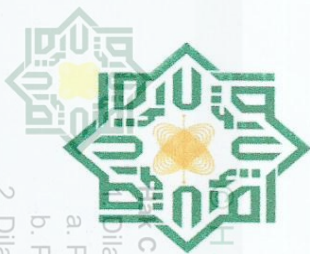
Prof. Dr. H. Syamruddin Nst, M.Ag
NIP. 19580323 198703 1 003

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Muhammad Yasir, MA

Dosen Pembimbing Skripsi
An. Jefri Faridho

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Jefri Faridho

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Jefri Faridho (Nim: 11732101041) yang berjudul: **Kriteria Calon Penghuni Surga Firdaus dalam Surah Al-Mu'minun ayat 1-11 (Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)**, telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 20 Desember 2021
Pembimbing II,

Muhammad Yasir, MA
NIP. 197800312 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jefri Faridho
 NIM : 11732101041
 Tempat/Tgl. Lahir : Meral, 03 April 1999
 Fakultas/Pascasarjana : Ushuluddin
 Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Kriteria Calon penghuni Surga firdaus dalam Surah Al-Mu'minin
 Ayat 1-11 (Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27-12-2021
 Yang membuat pernyataan



NIM :

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S. Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang mana kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kriteria calon penghuni surga firdaus dalam surah al-Mu’minun ayat 1-11. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan informasi dalam kajian Ilmu al-Qur’an dan Tafsir sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak yang sulit disebutkan satu persatu, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Hanya Allah Swt yang dapat membalas jasa mereka. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Masdari Badrun dan Ibunda Rustiah yang telah menjadi penyemangat utama penulis untuk menyelesaikan tulisan ini, yang mana keduanya telah bersusah payah memberi dukungan penuh kepada penulis baik dari segi material maupun non material.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini,
3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, MA., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur M.I.S., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayahanda H. Agus Firdaus Chandra, Lc.MA., selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Ayahanda Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M.Ag selaku Pembimbing Akademik selakaligus pembimbing 1 yang selalu memberi arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan hingga sampai terselesainya skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Ayahanda M. Yasir, MA selaku dosen pembimbing 2 skripsi ini yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh bapak/ibu dosen fakultas ushuluddin yang telah memberikan materi-materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
8. Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang sama duduk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2017, khususnya rekan-rekan di kelas C yang telah sudi bertukar pikiran, berbagi dan saling memotivasi dalam segala hal.
10. Rekan-rekan keluarga Asrama Karimun Putra Badang Perkasa yang senantiasa telah memberikan semangat dan motivasi.
11. Kepada rekan sahabat seperjuangan Khairul Azhari dan Debi Sukma yang senantiasa mendampingi penulis dalam susah maupun senang hingga terselesainya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai sebagai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat Rahmat dan karunia-Nya. *Āmīn Yā Rabb al-‘ālamīn.*

Penulis,

JEFRI FARIDHO
NIM. 11732101041

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	
Nota Dinas	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	iv
Pedoman Transliterasi.....	vi
Abstrak	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan	7

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori	
1. Surga	
a. Pengertian Surga	8
b. Pembagian Surga.....	9
c. Gambaran Kenikmatan Surga	14
2. Surah Al-Mu'minun	
a. Pengertian Surah al-Mu'minun	16
b. Tujuan dan Hikmah Turunnya Surah Al-Mu'minun	17
B. Tinjauan Kepustakaan	17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Sumber Data	
1. Data Primer	19
2. Data Skunder.....	20
C. Teknik Pengumpulan Data	20
D. Teknik Analisa Data	21

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penafsiran Surah Al-Mu'minin Ayat 1-11 Menurut Kitab	
Tafsir Tafsir al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah	22
1. Penafsiran surah al-Mu'minin ayat 1-11 Menurut	
Tafsir Al-Azhar	22
2. Penafsiran surah al-Mu'minin ayat 1-11 Menurut	
Tafsir Al-Misbah.....	30
3. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran.....	41
B. Merealisasikan Kriteria Calon Penghuni Surga Firdaus.....	42
1. Memperkuat Ibadah Individual	42
2. Memperkuat Ibadah Sosial	47
3. Memperkuat Ibadah Muamalah	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ض	DI		
---	----	--	--

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = \bar{A} misalnya قال menjadi qāla

Vokal (i) panjang = \bar{I} misalnya قيل menjadi qīla

Vokal (u) panjang = \bar{U} misalnya دون menjadi dūna

Khusus untuk bacaanya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wa wu dan ya’ setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayru

C. Ta’ marbūthah (ة)

Ta’ marbūthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbūthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فرحة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalālah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *Jalālah* yang berada di tengah-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhāri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyā' Allāh kāna wa mā lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang **kriteria calon penghuni surga firdaus dalam surah al-Mu'minun ayat 1-11 (kajian kitab tafsir al-Azhar dan tafsir al-Misbah)**. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keingintahuan tentang kriteria calon penghuni surga firdaus, sebagaimana surga yang memiliki tingkatan paling tinggi adalah surga firdaus dan kriteria dari penghuninya telah ditentukan oleh Allah Swt. hal ini yang mendorong penulis untuk mengemukakan bagaimana penafsiran surah al-Mu'minun ayat 1-11 dan bagaimana merealisasikan kriteria calon penghuni surga firdaus. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah perpustakaan (library research), bersifat kualitatif yang bersumber dari al-Qur'an, kitab tafsir, dan buku-buku yang ada kaitanya dengan kajian yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode muqqaran (perbandingan). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penafsiran surah al-Mu'minun ayat 1-11 menurut kitab tafsir al-Azhar dan tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa seseorang akan meraih kemenangan yang dibuktikan dengan melaksanakan amalan-amalan sholeh seperti yang dikriteriakan dan sebagai balasan adalah surga firdaus. Adapun persamaan yang mencolok antara Hamka dalam kitab tafsir al-Azhar dan Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah saat menafsirkan surah al-Mu'minun ayat 1-11 ialah sama-sama menjelaskan 6 kriteria calon penghuni surga firdaus yang sama didalamnya. Sedangkan perbedaan keduanya yang mencolok ialah adanya penambahan jumlah kriteria calon penghuni surga firdaus dalam tafsir al-Misbah, yaitu *orang yang memelihara secara sungguh-sungguh amanah dan janji (komitmen) berdasarkan waktu yang telah ditetapkan*. Adapun kriteria calon penghuni surga firdaus dapat direalisasikan dengan menguatkan ibadah individual, ibadah sosial dan ibadah muamalah.

Kata Kunci: Kriteria, Surga Firdaus, Surah al-Mu'minun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study discusses the **criteria for prospective residents of paradise in surah al-Mu'minun verses 1-11 (study of the al-Azhar commentary and al-Misbah interpretation)**. This research is motivated by curiosity about the criteria for prospective residents of paradise, as heaven which has the highest level is paradise and the criteria for its inhabitants have been determined by Allah SWT. This is what prompted the author to suggest how to interpret Surah al-Mu'minun verses 1-11 and how to realize the criteria for prospective residents of Paradise. The research approach that the author uses is library research, qualitative in nature, sourced from the Qur'an, books of commentary, and books related to the study being studied. This research uses the muqqaran method (comparison). The results of this study indicate that the interpretation of surah al-Mu'minun verses 1-11 according to the book of interpretation of al-Azhar and interpretation of al-Misbah explains that a person will achieve victory as evidenced by carrying out pious practices as criteria and in return is heaven. The striking similarities between Hamka in the commentary of al-Azhar and Quraish Shihab in the interpretation of al-Misbah when interpreting surah al-Mu'minun verses 1-11 are that they both explain 6 criteria for prospective residents of the same paradise in it. While the striking difference between the two is that there is an increase in the number of criteria for prospective residents of paradise in the interpretation of al-Misbah, namely *people who truly maintain the trust and promise (commitment) based on a predetermined time*. The criteria for prospective residents of paradise can be realized by strengthening individual worship, social worship and muamalah worship.

Keywords: Criteria, Paradise, Surah al-Mu'minun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

المخلص

تناقش هذه الدراسة معايير سكان الجنة المحتملين في سورة المؤمنون الآيات 1-11 (دراسة شرح الأزهر وتفسير المصباح). هذا البحث مدفوع بالفضول حول المعايير الخاصة بالمقيمين المحتملين في الجنة ، حيث أن الجنة التي لها أعلى مستوى هي الجنة الجنة ومعايير سكانها قد حددها الله سبحانه وتعالى. وهذا ما دفع المؤلف إلى اقتراح كيفية تفسير سورة المؤمنون الآيات من 1 إلى 11 وكيفية تحقيق معايير سكان الجنة المحتملين. نهج البحث الذي يستخدمه المؤلف هو البحث المكتبي ، النوعي في الطبيعة ، مصدره القرآن ، وكتب الشروح ، والكتب المتعلقة بالدراسة قيد الدراسة. يستخدم هذا البحث طريقة المقارنة (المقارنة). تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تفسير سورة المؤمنون الآيات من 1 إلى 11 حسب كتاب تفسير الأزهر وتفسير المصباح يوضح أن الإنسان سينتصر بدليل ممارسة الشعائر الدينية. كمعيار وفي المقابل هي الجنة. التشابه اللافت للنظر بين حمكة في شرح الأزهر وقريش شهاب في تفسير المصباح عند تفسير سورة المؤمنون الآيات 1-11 هو أنهما يفسران 6 معايير للمقيمين المحتملين في الجنة نفسها. . في حين أن الاختلاف المذهل بين الاثنين هو أن هناك زيادة في عدد المعايير للمقيمين المحتملين في الجنة في تفسير المصباح ، أي الأشخاص الذين يحافظون حقًا على الثقة والوعد (الالتزام) بناءً على وقت محدد مسبقًا. يمكن تحقيق المعايير الخاصة بالمقيمين المحتملين في الجنة من خلال تعزيز العبادة الفردية والعبادة الاجتماعية وعبادة المعاملة.

كلمات مفتاحية: المعايير ، الجنة ، سورة المؤمنون



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang mengajarkan kepada para pengikutnya tentang keyakinan akan adanya hari akhirat, kehidupan setelah kematian. Ajaran ini merupakan salah satu pokok rukun Iman yang apabila diabaikan maka menyebabkan seseorang dianggap tidak beriman. Pentingnya ajaran ini terlihat dalam ayat-ayat al-Qur'an yang sering kali mendudukkan akhirat dengan keyakinan terhadap Allah, Tuhan yang Maha Tunggal dan Maha Adil.¹

Hari kiamat adalah hari yang dirahasiakan oleh Allah Swt, tidak ada makhluk yang mengetahuinya bahkan Nabi dan Rasul-Nya. Mereka hanya memberikan tanda-tanda datangnya hari kiamat.² Pada hari kiamat setiap manusia harus mempertanggungjawabkan segala amal perbuatannya selama di dunia, timbangan untuk menimbang amal benar-benar ditegakkan. Oleh sebab itu, kehidupan dunia ini adalah satu satunya kehidupam dimana manusia dapat berjuang dan memperoleh perjuangannya atau menaburkan benih-benih yang akhirnya akan mendatangkan hasil.³

Dalam perspektif Islam, dunia bukanlah tujuan akhir dari perjalanan hidup manusia. Oleh karena itulah dunia ini tidak kekal, karena akan selalu ada kematian sebagai akhir dari kehidupan manusia di dunia ini. Namun, dunia merupakan tempat sebagai ladang untuk kehidupan yang abadi dan kekal, yaitu akhirat kelak. Akhirat adalah visi seorang muslim, dengan menjadikan dunia sebagai ladang berbuat amal kebaikan untuk meraih kebahagiaan di akhirat kelak.⁴ Dengan demikian, struktur kehidupan dunia

¹ H. Bey Arifin, *Hidup Sesudah Mati*, (Jakarta: CV. Kinta, 1991), hlm. 13.

² Efa Ida Amaliyah, Hermeunetik, *Pesan Moral Kiamat Perspektif Al-Qur'an*, Vol. 7, No. 2, (Desember 2013), hlm. 302.

³ Ibid., hlm. 308.

⁴ Deni Sopiansyah, Nurwadjah Ahmad EQ dan Andewi Suhartini, "Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga", *Kehidupan Dunia dan Akhirat dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, (6 April 2021), hlm. 134-135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentunya ditentukan oleh tujuan akhir (berkenaan dengan ilmu keakhiratan) yang untuknya dunia kini (al-dunya) dipersiapkan.⁵

Proses untuk menuju kehidupan akhirat diawali dengan kematian.

Dalam al-Qur'an Allah Swt berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ فَمَنْ زُحِرَ
عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ

*"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. dan Sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, Maka sungguh ia telah beruntung."*⁶

Ayat diatas menjelaskan setiap yang bernyawa pasti akan mati. Lalu manusia akan ditempatkan pada tempat yang berbeda tergantung amal perbuatannya, yang mana tempat itu ialah surga dan neraka.

Sesungguhnya surga adalah kediaman bagi para mukmin yang beriman, bertaqwa, beramal saleh, sabar, tawakkal, berinfak, menjaga amanah, menjaga kehormatan yang bersifat kekal. Di dalam surga terdapat segala bentuk kenikmatan yang dapat dibayangkan dan yang tidak dapat dibayangkan oleh akal manusia. Sedangkan neraka adalah tempat tinggal bagi orang-orang kafir dan munafiq dari para pelaku maksiat, kezaliman, dan seumpama dengan itu. Neraka digambarkan sebagai tempat yang penuh dengan kesengsaraan yang penuh keburukan.⁷

Kesadaran manusia akan hakikat kehidupan akhirat akan sangat berpengaruh terhadap paradigma dalam menjalani kehidupan dunia. Manusia yang sadar akan hakikat kehidupan akhirat tidak akan pernah menyalahi kehidupan dunianya untuk sesuatu yang tiada berguna. Manusia yang menyadari adanya kehidupan sebenarnya, maka ia tidak akan terjebak kepada sesuatu yang hanya bersifat permainan dan hanya sementara.

⁵ Mansurddin Djoely, *Etika Beragama dalam al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1993) Cet I, hlm. 171.

⁶

⁷ Dedy Ilyas, *Antara surga dan Neraka : Menanti Kehidupan nan Kekal Bermula*, No. 2, Tahun XIV, (Desember 2013), hlm. 171-172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan tertinggi dari setiap kehidupan mukmin adalah keberhasilan dan keselamatan di akhirat kelak. Salah satu ayat Al-Qur'an yang menyebutkan hal demikian ialah Surah al-Mu'minin, yang mana didalam surah ini terdapat penjelasan mengenai kebahagiaan yang akan didapat setiap mukmin yang melakukan segala amalan sholeh yang diperintahkan sehingga menjadi penghuni surga firdaus.

Berangkat dari penjelasan diatas maka perlunya mengkaji dan meninjau lebih lanjut terkait surah Al-Mu'minin khususnya pada ayat 1-11. Dalam manjabarkan ini penulis tertarik untuk melakukan perbandingan antara Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.

Adapun alasan penulis memilih Tafsir Al-Azhar karena tafsir yang ditulis Buya Hamka ini merupakan karya monumental dan pernah menjadi tafsir terbaik pada masanya. Tafsir Al-Azhar ditulis berdasarkan pandangan dan kerangka *manhaj* yang jelas dengan merujuk pada kaidah Bahasa Arab, tafsiran salaf, *asbabun al-nuzul*, *nasikh mansukh*, Ilmu Hadist, Ilmu Fiqih dan lain sebagainya. Dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tafsir al-Azhar menggunakan bentuk *Tafsir Bi al-Ra'yi*.

Sedangkan penulis memilih Tafsir Al-Misbah karena Tafsir karya M. Quraish Shihab sangat representatif dalam dunia tafsir kontemporer, memiliki berbagai macam disiplin ilmu serta jangkauan pemahaman yang dinamis dan lebih komprehensif. Tafsir al-Misbah sendiri menggunakan metode gabungan antara metode *tahlili* dan metode *maudhu'*. Tafsir ini lahir pada zaman kontemporer dan merupakan karya yang sangat populer dikalangan pemikir terutama pemikir Indonesia.

Berikut ulasan mengenai kedua mufasssir tersebut dalam menafsirkan ayat 1 pada surah al-Mu'minin yaitu *Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman*, Hamka menjelaskan bahwa kemenangan pastilah didapat oleh orang yang beriman dan orang yang percaya. Sedangkan M. Quraish Shihab menjelaskan *Sesungguhnya*, yakni pasti *beruntunglah*, mendapatkan apa yang didambakannya *orang-orang yang beriman*, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mantap imannya. Dalam menafsirkan ayat ini keduanya berbeda saat mengungkapkan makna kata *aflaha* yang mana Hamka mengungkapkan makna kata *aflaha* berarti kemenangan sedangkan M. Quraish Shihab mengungkapkan makna kata *aflaha* berarti kebahagiaan. Kedua mufassir ini berbeda dalam memaknai salah satu kata pada surah al-Mu'minin ayat 1 namun memiliki tujuan dan maksud yang sama.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dan rasa keingintahuan penulis tentang kriteria calon penghuni surga, sebagaimana surga yang memiliki tingkatan paling tinggi adalah surga firdaus dan kriteria dari penghuninya telah ditentukan oleh Allah Swt. maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian yang lebih dalam dengan judul **“KRITERIA CALON PENGHUNI SURGA FIRDAUS DALAM SURAH AL-MU'MINUN AYAT 1-11”** (Kajian Kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah).

B. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat di dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Kriteria

Kriteria dalam kamus bahasa Indonesia berarti ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.⁸

2. Surga Firdaus

Surga adalah istilah yang digunakan dalam bahasa Indonesia untuk mengartikan kata bahasa Arab, *Jannah*. Term *Jannah* berasal dari akar kata yang terdiri dari *Jim*, dan *nun*. Dari dua kata tersebut, *janna* berarti menutupi, sedangkan *jannah* memiliki arti asli, kebun atau perkebunan. Dalam term agama *al-jannah* berarti tempat yang disediakan oleh Allah untuk orang-orang yang bertakwa pada-Nya.⁹ Firdaus berasal dari bahasa arab yaitu الفردوس yang artinya *Nama Surga* (Surga Firdaus). Firdaus

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 820.

⁹ Moh. Abdai Rathomy, *Kiamat*, (Bandung: PT Al-ma'arif, 1983), hlm.172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah surga yang terbuat dari emas merah.¹⁰ Firdaus berarti lembah yang subur, atau taman, atau kebun kurma.¹¹ Surga firdaus merupakan surga yang paling tinggi derajatnya. Surga Firdaus diperuntukkan bagi orang-orang yang senantiasa beriman kepada Allah Swt serta beramal Sholeh, sungguh beruntung sekali bagi hamba-hamba yang selalu beriman kepada Allah Swt dengan hati yang sabar serta ikhlas mengerjakan segala perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala yang dilarang-Nya, karena balasan yang akan didapat ialah Surga Firdaus yang paling tinggi derajatnya.

3. Surah Al-Mu'minun

Surah Al-Mu'minun merupakan salah satu surah dalam Al-Qur'an yang termasuk dalam surah makkiyah dan terdiri dari 118 ayat. Ada juga yang menghitungnya hanya 117 ayat, karena mereka menilai firman-Nya ayat 10 dan 11 sebagai satu ayat saja. Dinamakan Al-Mu'minun karena permulaan ayat ini menerangkan bagaimana seharusnya sifat-sifat orang mukmin yang menyebabkan keberuntungan mereka di akhirat dan ketentraman jiwa manusia di dunia. Surah Al-Mu'minun ini berisi tentang keimanan. Secara umum, isi surah Al-Mu'minun adalah mengajak manusia menghiiasi diri dengan keimanan demi meraih kemenangan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹²

C. Identifikasi Masalah

1. Keinginan untuk meraih keberhasilan di akhirat.
2. Keyakinan akan adanya hari akhirat, yakni kehidupan setelah kematian.
3. Surga memiliki berbagai tingkatan yang mana kriteria dari penghuninya telah ditentukan oleh Allah swt
4. Surah al-Mu'minun ayat 1-11 menjelaskan tentang kemenangan seorang mukmin yang akan mewasiri surga firdaus.

¹⁰ S. Royani Marhan, *Kiamat dan Akhirat*, (Jakarta: Erlangga, 2012) hlm.128.

¹¹ Kementrian Agama RI, *Tafsir Al-qur'an Tematik*, (Jakarta:Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, 2014), hlm.238.

¹² M Quraish Shihab, *Al-Lubab; Makna, Tujuan, dan Pembelajaran dari Surah-surah Al-Qur'an*, (Tanggerang: Lentera Hati, 2012) hlm. 535-536.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Perbedaan dan persamaan para mufassir dalam menjelaskan penafsiran surah Al-Mu'minun ayat 1-11.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih focus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, penulis membatasi pembahasan kriteria calon penghuni surga firdaus dalam surah al-Mu'minun ayat 1-11 dengan menganalisis pendapat Buya Hamka dalam tafsirnya yang berjudul *Al-Azhar* dan pendapat M. Quraish Shihab dalam tafsirnya yang berjudul *Al-Misbah*.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran surah al-Mu'minun ayat 1-11 menurut kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah?
2. Bagaimana merealisasikan kriteria calon penghuni surga firdaus?

F. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah:

- a. Untuk mengetahui penafsiran surah al-Mu'minun ayat 1-11 menurut kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah.
- b. Untuk mengetahui cara merealisasi kriteria calon penghuni surga firdaus.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai langkah awal dari upaya pengembangan kajian terhadap nilai-nilai Qur'ani, khususnya tentang kriteria calon penghuni surga firdaus.
- b. Sebagai sumbangan keilmuan Al-Qur'an untuk dijadikan referensi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kriteria calon penghuni surga firdaus dalam Al-Qur'an, sekaligus sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama.

G. Sistematika penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematis dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah dipahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami penelitian ini.

BAB II : Landasan Teori. Bab ini akan membahas mengenai tinjauan umum mengenai pengertian surga, nama-nama dan tingkatan surga, kenikmatan surga, karakteristik calon penghuni surga, dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

BAB III : Metodologi Penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisa data.

BAB IV : Penyajian Dan Analisis Data. Bab ini berisi tentang penafsiran surah Al-Mu'minun ayat 1-11 menurut Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah dan analisa kriteria calon penghuni surga firdaus.

BAB V : Merupakan Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Landasan Teori

1. Surga

a. Pengertian Surga

Kata surga dalam Al-Qur'an disebut dengan term *Jannah* (الجنة). Term *jannah* dalam Al-Qur'an, ada dalam bentuk mufrad (جنة \ الجنة), ada juga dalam bentuk Tasniyah (جنتان \ جنتين), yang menurut *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an* term-term tersebut beserta derevasinya terungkap sebanyak 146 kali di dalam al-Qur'an.¹³

Surga adalah tempat mulia yang Allah siapkan untuk orang-orang mukmin. *Jannah* adalah nama surga yang paling masyhur. Secara kebahasaan, *jannah* berarti setiap kebun yang dipenuhi pepohonan hijau hingga tanahnya tidak tampak karena tertutup pepohonan tersebut.¹⁴

Surga adalah ganjaran yang luar biasa yang disediakan Allah Swt. untuk hamba-hamba yang dicintai-Nya dan yang taat kepada-Nya, surga adalah tempat yang penuh dengan kesenangan dan kenikmatan tanpa ada yang dapat mengurangi dan mengusik kesuciannya. Kenikmatan yang disediakan Allah Swt di surga jauh lebih besar dari kesenangan yang diperoleh di dunia ini, kenikmatan duniawi tidak ada artinya dibandingkan dengan kenikmatan yang diperoleh di surga nanti. Masuknya seseorang kedalam surga dan terbebasnya dia dari adzab neraka adalah sesuai kehendak Allah Swt., maka jika ia masuk surga

¹³ Muhammad Fu'ad. Abd.al-Baqy, *al-mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*, (Bairut: Dar al-Fikr, 1992), hlm.228-231.

¹⁴ Abdul Muhsin Al-Muthairi, *Buku Pintar Hari Kiamat*, (Jakarta: Zaman,2012) Cet 1, hlm.558.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal itu merupakan suatu kemenangan dan keberuntungan besar dalam hidupnya.¹⁵ Sebagaimana firman Allah Swt:

فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ¹⁶

"Siapa yang dijauhkan dari api neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung". (QS. Ali Imran [3]:185).¹⁶

Surga adalah suatu tempat di alam akhirat yang penuh segala macam kesenangan dan kenikmatan yang belum terlihat oleh mata, terdengar oleh telinga dan belum pernah tergores di dalam hati manusia, yang telah disediakan untuk hamba-hamba-Nya yang sewaktu hidup di dunia senantiasa bertaqwa kepada-Nya, yaitu yang menjalankan segala perintahnya dan meninggalkan segala larangannya, sebagai bentuk balasan bagi mereka selamanya.¹⁷

b. Pembagian Surga

Allah berfirman dalam QS. Ali Imran ayat 163:

هُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ بِصِرِّمَ يَعْمَلُونَ¹⁸

"(Kedudukan) mereka itu bertingkat-tingkat di sisi Allah, dan Allah Maha melihat apa yang mereka kerjakan"¹⁸

Sebagaimana diketahui surga itu memiliki tingkatan dan nama-namanya, yakni sebagaimana dinukilkan didalam Al-Qur'an sebagai berikut, 1. Surga *Firdaus*, 2. Surga 'And (surga sebagai tempat tinggal yang kekal), 3. Surga *Na'im* (taman-taman kenikmatan), 4.Surga *Ma'wa* (surga tempat kembali), 5.Surga *Dar as-Salam* (perumahan

¹⁵Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Ensiklopedia Kiamat*, (Jakarta: zaman, 2011) cet ke 1, hlm.579.

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1998), hlm.74.

¹⁷M. Ali Chasan Umar, *Surga dan Kenikmatannya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1986), hlm. 9.

¹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hlm. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan), 6. *Dar al-Muqamah* (perumahan ketenangan), 7. *al-Muqqamu al-Amin* (kedudukan sentosa), 8. Surga Khuldi.¹⁹

1. *Surga Firdaus* dalam Al-Qur'an Surah Al-Kahfi ayat 107:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا



“Sungguh, orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, untuk mereka disediakan surga Firdaus sebagai tempat tinggal”.²⁰

Firdaus adalah nama yang sering digunakan untuk menyebutkan surga tertinggi dan terindah kenikmatannya. Firdaus berasal dari kata *bustan* yang artinya kebun. Didalam bukunya Ibnu Qayyim menjelaskan beberapa pendapat dari tokoh-tokoh tertentu mengenai arti *firdaus* ini seperti halnya Ka'ab yang mengartikan firdaus ialah kebun anggur. Sependapat dengan Ka'ab, Laits mengartikan firdaus dengan melihat kata *karanum mufradas* yang dipakai untuk menyebut pohon anggur yang terangkat dahannya.

Pendapat selanjutnya dari Ad-dhahak yang menjelaskan firdaus adalah taman yang dipenuhi pepohonan yang berudara sejuk. Ia berdasar pada orang Arab yang biasa menyebut pepohonan yang rimbun dengan sebutan firdaus. Biasanya yang merimbunnya adalah anggur. Bentuk jamak dari kata *firdaus* adalah *faradis*, seperti nama pintu kota Syam yang dipenuhi anggur.²¹

¹⁹ Wawan Suyetya, *Jika Surga Neraka (Tak Pernah) Ada*, (Jakarta: Republika, 2007), cet ke 1, hlm.105.

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hlm. 304

²¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Surga Yang Allah Janjikan*, (Jakarta: Qisthi Press, 2012), hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Surga ‘And dalam Al-Qur’an Surah At-Taubah ayat 72 :

وَعَدَ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
خَالِدِينَ فِيهَا وَمَسْكَنٌ طَيِّبَةٌ فِي جَنَّاتٍ عَدْنٍ وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ
أَكْبَرُ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ ﴿٧٢﴾

“Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga ‘Adn. dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar”.²²

Kata ‘Adn berasal dari kata *iqamah wad dawan*, yang artinya tinggal untuk selamanya. Sementara itu, kata ‘adana bisa diartikan sebagai *aqama* yang berarti menempati. Misalnya seperti kata *adanatil balad*, yang berarti menempati suatu negeri. *Adanatil ibil makana kadza*, yang berarti unta yang berada di suatu tempat tak berpindah-pindah. *Jannatul ‘adn* juga dapat disebut dengan *jannatul iqamah* yang berarti surga sebagai tempat tinggal.²³

3. Surga *al-Na’im* dalam Al-Qur’an Surah Lukman ayat 8-9 :

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ﴿٨﴾
خَالِدِينَ فِيهَا وَعَدَ اللَّهُ حَقًّا وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka syurga-syurga yang penuh kenikmatan, kekal mereka di dalamnya; sebagai janji Allah yang benar. dan Dialah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.²⁴

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an*, hlm. 198.

²³ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Surga Yang Allah..*, hlm. 112.

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an*, hlm. 411.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Didalam al-Qur'an nama ini sering digunakan untuk menyebutkan surga. Hal ini dikarenakan ia mencakup seluruh kenikmatan didalam surga, dari mulai nikmat makanan, minuman, pakaian, imaji, wewangian, pemandangan, tempat tinggal, dan beragam nikmat baik itu bersifat dzakir maupun batin.²⁵

4. Surga *al-Ma'wa* dalam Al-Qur'an Surah As-Sajadah ayat 19 :

أَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ جَنَّاتُ الْمَأْوَىٰ نُزُلًا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

*“Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, Maka bagi mereka jannah tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang mereka kerjakan”.*²⁶

Ibnu Qayyim menjelaskan kata *ma'wa* disusun dari akar kata *awa-ya wi*, yang artinya menyatu dengan suatu tempat dan menetap disana. Atha' berpendapat, bahwa surga tersebut adalah tempat Jibril dan para malaikat bertempat tinggal. Pendapat lain datang dari Muqatil dan al-Kalbi, yang mengatakan surga tersebut adalah tempat dari jiwa-jiwa para syuhada yang disemayamkan. Ka'ab sependapat dengan keduanya dengan menambahkan di surga tersebut terdapat burung hijau.²⁷

5. Surga *Dar as-Salam* dalam Al-Qur'an Surah Yunus ayat 25 :

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

*“Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam)”.*²⁸

²⁵ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Surga Yang Allah..*, hlm. 115.

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hlm. 416.

²⁷ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Surga Yang Allah..*, hlm. 111.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hlm. 211.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain diartikan sebagai rumah keselamatan, *darus salam* juga diartikan sebagai rumah Allah Swt. mengingat dari salah satu *Asmaul Husna* adalah kata *as-Salam*. Allah lah yang memberi keselamatan bagi penghuni *Darus Salam*.²⁹

6. Surga *Dar al-Muqamah* dalam Al-Qur'an Surah Fatir ayat 35:

الَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ الْمُقَامَةِ مِنْ فَضْلِهِ لَا يَمَسُّنَا فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ ﴿٣٥﴾

“yang menempatkan Kami dalam tempat yang kekal (surga) dari karunia-Nya; didalamnya Kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu”.³⁰

Surga keenam adalah *Darul Muqamah* yang berarti tempat abadi. Al-Fara' dan az-Zujaj berkata, “*Muqamah* serupa dengan *iqamah*, yang berarti menempati”.³¹

7. Surga *al-Maqqam al-Amin* dalam Al-Qur'an surah Ad-Dukhan ayat 51:

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ﴿٥١﴾

“Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,”

Ibnu Qayyim menjelaskan *al-maqam al-amin* adalah tempat yang menyatukan semua sifat aman. Aman dari segala goncangan, kehancuran, dan semua kekurangan. Penghuninya akan merasa aman meskipun keluar masuk darinya. Mereka merasa aman dan tenang tidak merasakan kesulitan maupun kekurangan.³²

²⁹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Surga Yang Allah...*, hlm. 110

³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hlm. 438.

³¹ Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Surga Yang Allah...*, hlm. 111.

³² Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, *Surga Yang Allah...*, hlm. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Surga *Al-Khuldi* dalam Al-Qur'an surah *Al-Furqan* ayat 15-16:

قُلْ أَذَلِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّةُ الْخُلْدِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ۚ كَانَتْ لَهُمْ جَزَاءٌ
وَمَصِيرًا ﴿١٥﴾ هُمْ فِيهَا مَا يَشَاءُونَ خَالِدِينَ ۚ كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ
وَعْدًا مَّسْئُولًا ﴿١٦﴾

“Katakanlah: "Apa (azab) yang demikian itukah yang baik, atau surga yang kekal yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertaqwa?" Dia menjadi Balasan dan tempat kembali bagi mereka?" bagi mereka di dalam surga itu apa yang mereka kehendaki, sedang mereka kekal (di dalamnya). (hal itu) adalah janji dari Tuhanmu yang patut dimohonkan (kepada-Nya)".³³

c. Gambaran Kenikmatan Surga

Al-Qur'an menggambarkan surga sebagai kebun yang sejuk dipenuhi dengan beragam kemewahan yang tak terkira, dinaungi pepohonan rindang, dan bebas dari badai dan parahara. Gambaran tersebut bagi sebagian mufassir karena nikmat yang tidak terkira sebagai balasan Allah, sekaligus sebagai wujud keadilan Allah memenuhi janji-janjinya.

Kenikmatan surga merupakan kebahagiaan yang kekal dan abadi. Semua kenikmatan surga, diperoleh secara bebas, dan dirasakan oleh penghuninya secara luas dan lapang. Al-Qur'an menggambarkan kenikmatan surga dengan beragam bentuk redaksi.³⁴

Kenikmatan surga secara beruntun juga dijelaskan didalam al-Qur'an. Seperti dalam QS ar-Rahman ayat 48-56:

³³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an*, hlm. 361.

³⁴Saidin Mansyur, *Konsep al-Qur'an Tentang Surga*, (Jurnal al-Asas, Vol. I No 2, 2018), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ذَوَاتَا أَفْنَانٍ ﴿٤٨﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٤٩﴾ فِيهِمَا عَيْنَانِ تَجْرِيَانِ ﴿٥٠﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥١﴾ فِيهِمَا مِنْ كُلِّ فَاكِهَةٍ زَوْجَانِ ﴿٥٢﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٣﴾ مُتَّكِئِينَ عَلَى فُرُشٍ بَطَاطِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ ۚ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ ﴿٥٤﴾ فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿٥٥﴾ فِيهِنَّ قَصِيرَاتُ الْغُرُفِ لَمْ يَطْمِثْهُنَّ إِنْسٌ قَبْلَهُمْ وَلَا جَانٌّ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Kedua syurga itu mempunyai pohon-pohonan dan buah-buahan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Di dalam kedua syurga itu ada dua buah mata air yang mengalir. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Di dalam kedua syurga itu terdapat segala macam buah-buahan yang berpasangan. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Mereka bertelekan di atas permadani yang sebelah dalamnya dari sutera. dan buah-buahan di kedua syurga itu dapat (dipetik) dari dekat. Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan? Di dalam syurga itu ada bidadari-bidadari yang sopan menundukkan pandangannya, tidak pernah disentuh oleh manusia sebelum mereka (penghuni-penghuni syurga yang menjadi suami mereka), dan tidak pula oleh jin.”³⁵

Banyak ayat mengenai kenikmatan surga, diperoleh gambaran yang indah, mewah, nikmat, bahagia. Namun, gambaran yang digambarkan oleh Allah terkesan bersifat fisik. Lebarnya memakai kiasan langit bumi, fasilitasnya berupa sungai-sungai yang mengalir, pasangan, adanya pembantu, busana, makanan dan minuman, perabot, tempat mukim yang bernuansa istana.³⁶

³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT. Karya Toha Putra Semarang, 1998), hlm.

³⁶ Saidin Mansyur, *Konsep al-Qur'an Tentang Surga*, (Jurnal al-Asas, Vol. I No 2, 2018), hlm. 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Surah Al-Mu'minun

a. Pengertian Surah al-Mu'minun

Surah menurut bahasa sering disebut surat artinya mulia atau derajat atau tingkat dari sebuah bangunan. Surah disebutnya dari bagian al-Qur'an ini menunjukkan karena kemuliaannya. Dengan demikian jika diibaratkan al-Qur'an ini adalah sebuah bangunan, maka surah itu tingkatan-tingkatannya.³⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia surah diartikan sebagai bagian atau bab dalam al-Qur'an.³⁸ Sedangkan al-Mu'minun diambil menjadi nama bagi surah yang ke-23 dalam al-Qur'an ialah dari kalimat paling ujung yang terdapat dalam kalimat pertama surah ini.

Surah al-Mu'minun artinya ialah surah yang menerangkan dari hal orang beriman.³⁹ Surah al-Mu'minun adalah salah satu surah yang disepakati ulama turun sebelum Nabi Muhammad Saw berhijrah ke Madinah, atau yang diistilahkan dengan surah Makiyyah. Surah al-Mu'minun merupakan surah yang ke-76 jika ditinjau dari perurutan turunnya surah. Ia diturunkan sebelum surah al-Mulk/Tabarak, dan sesudah surah ath-Thur. Jumlah ayat-ayatnya sebanyak 117 ayat. Ada juga yang menghitungnya 118 atau 119 ayat. Mereka yang berpendapat 118, menghitung firmannya *ulaaika hum al-waritsun* (ayat 10) satu ayat, dan *alladzina yaritsuna al-firdaus hum fiiha khalidun* (ayat 11) satu ayat lagi. Berbeda dengan ulama yang menggabungkan kedua kalimat itu dan menjadikan satu ayat saja.⁴⁰

³⁷ Liliek Channa dan Syaiful Hidayat, *Ulumul Qur'an dan Pembelajarannya*, (Surabaya: Kompartais IV Press, 2010), hlm. 234.

³⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 1564.

³⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989), jilid 6, hlm. 4750.

⁴⁰ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lantera Hati, 2002), Vol. 9, hlm. 143-144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Tujuan dan Hikmah Turunnya Surah Al-Mu'minin

Surah al-Mu'minin diturunkan di Makkah. Sebagaimana umumnya surah-surah yang diturunkan di Makkah, isinya lebih cenderung untuk membentuk pribadi Muslim yang menjadi puncak cita dari orang yang beriman.⁴¹

Adapun tujuan turunnya surah al-Mu'minin ialah sebagai uraian tentang kebahagiaan dan kemenangan yang akan diraih secara khusus untuk orang-orang mukmin, sebagaimana jelas dipaham dari namanya. Demikian al-Biqā'i Thabathaba'i berpendapat serupa, walaupun ulama ini menambahkan bahwa surah ini merupakan ajakan beriman kepada Allah dan hari kemudian serta menjelaskan sifat-sifat orang mukmin dan orang-orang kafir. Penjelasan Sayyid Qutub lebih jelas. Menurutnya, "Nama surah ini menunjuk dan menetapkan tujuannya. Ia dimulai dengan uraian tentang sifat orang-orang mukmin, lalu dilanjutkan dengan bukti keimanan dalam diri manusia dan alam raya, kemudian uraian tentang hakikat iman sebagaimana dipaparkan oleh para Rasul Allah sejak Nabi Nuh As. sampai dengan Nabi dan Rasul terakhir Muhammad Saw. Kemudian dipaparkan dalih para pengingkar dan keberatan-keberatan mereka serta pembangkangan mereka, sampai dengan kebinasaan para pengingkar dan kemenangan orang-orang mukmin."⁴²

B. Tinjauan Kepustakaan

Setelah penulis melakukan observasi terhadap sumber-sumber yang membahas tentang Surga, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang Kriteria Calon Penghuni Surga Firdaus dalam Al-Qur'an Surah Al-Mu'minin ayat 1-11 sedangkan kajian tentang Surga dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya:

⁴¹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura, 1989), jilid 6, hlm. 4750.

⁴² Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lantera Hati, 2002), Vol. 9, hlm. 144.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Iis Juhaeriah, dalam skripsinya yang berjudul *Surga dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Azhar)*⁴³ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Hamka menggambarkan visualisasi surga, untuk mengetahui bagaimana Hamka menggambarkan kenikmatan surga secara material maupun immaterial dalam surga. Inti dari penelitian ini ialah menjelaskan konsep mengenai surga dalam Al-Qur'an yang akan dipaparkan dengan menggunakan penafsiran Hamka. Letak perbedaan pada penelitian ini dan penelitian saya ialah dari segi penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang mana pada penelitian ini berusaha menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang menggambarkan visualisasi surga dan kenikmatan surga secara material dan immaterial menurut Hamka, sedangkan penelitian saya menafsirkan surah al-mu'minun ayat 1-11 mengenai kriteria calon penghuni surga firdaus menurut kitab tafsir al-Azhar dan tafsir al-Misbah.
- 2) Sibro Mailisi Fathurrohman, dalam skripsinya yang berjudul *Kehidupan Penduduk Surga di dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)*.⁴⁴ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui situasi kehidupan penduduk surga di dalam Al-Qur'an. Inti dari penelitian ini ialah menjelaskan bahwa kehidupan akhirat merupakan kelanjutan kehidupan dunia, dalam artian bahwa dalam kehidupan akhirat ini manusia harus mempertanggungjawabkan segala apa yang telah ia jalani ketika hidup di dunia. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah dari segi pembahasan yang mana dalam penelitian saya tidak menjelaskan situasi kehidupan penduduk surga melainkan hanya tentang kriteria calon penghuni surga firdaus dalam surah al-Mu'minun ayat 1-11.

⁴³Iis Juhaeriah, *Surga dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir Al-Azhar)*, Skripsi Sarjana, Serang: 2017.

⁴⁴Sibro Mailisi Fathurrohman, *Kehidupan Penduduk Surga di dalam Al-Qur'an*, Skripsi Sarjana, (Kajian Tafsir Tematik), Yogyakarta, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Mega Rista Octavianti, dalam skripsinya yang berjudul *Visualisasi Surga dan Neraka (Kajian Tematik Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Surga dan Neraka)*.⁴⁵ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dan fungsi dari visualisasi surga dan neraka, dan mengetahui penafsiran mufassir pada ayat-ayat tentang visualisasi surga dan neraka. Inti dari penelitian ini ialah menjelaskan suatu tempat di alam akhirat yang penuh dengan segala macam kesenangan dan kenikmatan yang belum pernah terlihat oleh mata, terdengar oleh telinga dan belum pernah tergores di dalam hati manusia yang disediakan oleh Allah untuk hamba-hamba-Nya yang sewaktu hidup di dunia senantiasa bertaqwa kepada-Nya. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah dari segi pembahasan bahwa pada penelitian ini membahas tentang visualisasi surga dan neraka sedangkan penelitian saya membahas tentang kriteria calon penghuni surga firdaus dalam surah al-Mu'minun ayat 1-11.

⁴⁵Mega Rista Octavianti, *Visualisasi Surga dan Neraka*, Skripsi Sarjana, (Kajian Tematik Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Surga dan Neraka), Jakarta, 2010.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisa data-data yang di dapati dari karya-karya di perpustakaan.⁴⁶ Adapun penelitian ini bersifat kualitatif, Yaitu didasarkan pada kualitas data yang telah diuraikan secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai kriteria calon penghuni surga firdaus dalam surah Al-Mu'minun ayat 1-11 (Kajian kitab tafsir tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Misbah) dengan menggunakan metode *Muqqaran* (perbandingan).

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data paling utama yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer yang digunakan yaitu merujuk kepada Al-Qur'an, Kitab Tafsir Al-Azhar dan Tafsir Al-Misbah.

2. Sumber Data skunder

Data skunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap/penunjang dari data primer atau sebagai data pendukung dalam penelitian ini yaitu seperti buku-buku, skripsi, jurnal dan literatur yang ada kaitannya dengan kriteria calon penghuni surga firdaus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Berikut merupakan langkah pencarian dan pengumpulan data:

1. Menentukan terlebih dahulu masalah/topik yang akan dikaji, untuk, mengatur masalah yang akan dibahas.

⁴⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: UGM, 1987), Hal. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menentukan ayat Al-Qur'an yang berkenaan dengan tema/topik yang telah ditentukan.
3. Menentukan kitab tafsir yang akan dijadikan sebagai kajian atas tema/topik yang telah ditentukan.
4. susun bahasan dalam kebebasan yang tepat, sistematis, sempurna dan utuh.

D. Teknik Analisa Data

Jenis analisa yang penulis gunakan ialah analisa deskriptif yang merupakan teknik analisa data yang dilakukan dalam rangka mencapai pemahaman terhadap sebuah fokus kajian yang kompleks dengan cara memisahkan tiap-tiap bagian dari keseluruhan fokus yang dikaji. Setelah itu, data yang sudah ada dan sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan penelitian terhadap tema/topik yang dibahas yaitu kriteria calon penghuni surga firdaus dalam surah Al-Mu'minin ayat 1-11, dengan menggambarkan dan menjelaskan isi kandungan Al-Qur'an terhadap kajian yang diteliti, lalu menganalisisnya dengan kitab tafsir Al-Azhar dan tafsir Al-Misbah sehingga memperoleh pemahaman dan penjelasan dari kedua mufasssir tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pembahasan skripsi ini, maka dapat penulis simpukan beberapa hal penting tentang kriteria calon penghuni surga firdaus dalam surah al-Mu'minun ayat 1-11, sebagai berikut:

1. Penafsiran surah al-Mu'minun ayat 1-11 menurut kitab tafsir al-Azhar dan tafsir al-Misbah menjelaskan bahwa seseorang akan meraih kemenangan yang dibuktikan dengan melaksanakan amalan-amalan sholeh seperti yang dikriteriakan akan menjadi penghuni surga firdaus. Sebagaimana Hamka menyebutkan 6 kriteria calon penghuni surga firdaus, diantaranya: *Pertama*, orang yang khusyu' dalam sholatnya. *Kedua*, Meninggalkan segala perbuatan dan perkataan yang sia-sia. *Ketiga*, Menunaikan zakat. *Keempat*, orang yang menjaga kemaluannya. *Kelima*, orang yang menjaga amanah dan menepati janjinya. *Keenam*, orang yang memelihara sholatnya. Sedangkan M. Quraish Shihab menyebutkan 7 kriteria calon penghuni surga firdaus, diantaranya: *Pertama*, orang yang khusyu' dalam sholatnya. *Kedua*, Meninggalkan segala perbuatan dan perkataan yang sia-sia. *Ketiga*, Menunaikan zakat. *Keempat*, orang yang menjaga kemaluannya. *Kelima*, orang yang menjaga amanah dan menepati janjinya. *Keenam*, orang yang memelihara secara sungguh-sungguh amanah dan janji (komitmen) berdasarkan waktu yang telah ditetapkan. *Ketujuh*, orang yang memelihara sholatnya.
2. Surga memiliki berbagai tingkatan yang mana kriteria dari penghuninya telah ditentukan oleh Allah Swt. Sebagaimana surga firdaus kriteria calon penghuninya telah Allah Swt jelaskan di dalam surah al-Mu'minun ayat 1-11 dan untuk mewujudkannya dapat dilakukan dengan menguatkan ibadah individual, menguatkan ibadah sosial dan menguatkan ibadah muamalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah penulis baca, pahami, serta analisa, penulis menyadari bahwa banyak hal yang mesti dipelajari dan perlahan diri ini diperbaiki guna mengharapakan tempat terbaik disisi Allah SWT. Sebagaimana di jelaskan di dalam Q.S al-Mu'minun ayat 1-11 mengenai kriteria calon penghuni surga firdaus yang telah dipaparkan, penulis menyarankan agar pembaca sekalian dapat mewujudkan kriteria calon penghuni surga firdaus dengan menguatkan ibadah individual, sosial dan muamalah agar senantiasa meraih kemenangan kelak di yaumil akhir.

Penulis menyadari sepenuhnya, penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapakan ada yang akan melanjutkan penelitian ini dengan lebih mendalam, kritis dan medetail, agar bisa dipergunakan serta dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad, Mahir. 2014. *Surga & Neraka*. Jakarta: Ulumul Qur'an.
- Ahmadiy "Menjaga Kemaluan (*Hifzul fujuj*) Dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Tematik", No. 01, 01 Mei 2015.
- Arani, Amiruddin (ed.). 2002. *Tubuh, Seksualitas, dan Kedaulatan Perempuan Bunga Rampai Pemikiran Ulama Muda*. Yogyakarta: Lkis.
- Arifin, Bey. 2016. *Hidup Sesudah Mati*. cet ke 7. Jakarta: Zahira.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.
- Az-Dhahabi, M. Husain. 1976, *al-Tafsir Wa al-Mufasssirun*. Beirut: Dar al-Kutub al-Hadisah.
- Abd. al-Baqy, Muhammad FQ'ad. 1992. *al-mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim*. Bairut: Dar al-Fikr.
- Al-Ghazali, Imam . 1997. *Mau'izhatul Mukminin. (Bimbingn Untuk Mencapai Tingkat Mu'min)*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Al-Muthairi, Abdul Muhsin. 2012. *Buku Pintar Hari Kiamat*. Cet 1, Jakarta: Zaman.
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman. 2011. *Ensiklopedia Kiamat*. Jakarta: zaman.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi. 2009. *Pedomam Zakat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers.
- As-Sirjani, Raghieb. *Solidaritas Islam Untuk Dunia*. 2015. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dedy Ilyas “Antara surga dan Neraka : Menanti Kehidupan nan Kekal Bermula” No. 2, Tahun XIV, Desember 2013.
- Deni Sopiansyah, dkk “Kehidupan Dunia dan Akhirat dalam Perspektif Pendidikan Islam”, *Jurnal Bimbingan dan Konseling Keluarga*, Vol. 3, No. 2, 6 April 2021.
- Departemen Agama RI. 1998. *Al-Qur'an al-Karim dan Terjemahnya*. Jakarta: PT. Karya Toha Putra Semarang.
- Djoely, Mansurddin. 1993. *Etika Beragama dalam al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Ensiklopedia Nasional Indonesia*. 1990. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Efa Ida Amaliyah “Pesan Moral Kiamat Perspektif Al-Qur'an” *Hermeunetik*, Vol. 7, No. 2, Desember 2013.
- Febrian, Muhammad. 2020. Makna al-Laghawi Perspektif al-Qur'an (Kajian Tafsir Maudhu'i). *Skripsi Sarjana*, Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Hadi, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hamka. 1989. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura.
- Halim, Abdul K. 2014. *Surga Menurut Al-Qur'an*. Vol. II, No. 1, Istiqra'
- Marhan. 2012. *Kiamat dan Akhirat*. Jakarta: Erlangga.
- Mansyur, Saidin. 2018. *Konsep al-Qur'an Tentang Surga*. *Jurnal al-Asas*, Vol. I No 2.
- Mujiburrahman, “Pola Pembinaan Keterampilan Sholat Anak Dalam Islam”, Vol. 6, No. 2. Desember 2016.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Noor, Syafri Muhammad. 2008. *Khusyu' dalam Shalat*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosenthal, Franz. 1989. *The History Al-Thabari*. New York: State University of New York Press.
- Salimuddin. 1990. *Tafsir al-Jami'a*. Bandung: Pustaka.
- Shihab, M. Quraish. 2008. *Sejarah dan Ulumul Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Shihab, M. Quraish. 2008. *Kehidupan Setelah Kematian: Surga yang Dijanjikan. al-Qur'an*. cet ke 2. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lantera Hati.
- Sulaiman, Al-Asyqar Umar. 2011. *Ensiklopedia Kiamat*. Cet ke I. Jakarta: Zaman.
- Syadi, Khalid Abu. 2006. *Semilir Angin Surga*. cet ke 1. Jakarta: Senayan Abadi Publishing.
- Sabiq, As-Sayid. 1968. *Fiqh as-Sunnah*. Libanon, Dar al-Fikr.
- Umar, M. Ali Chasan. 1986. *Surga dan Kenikmatannya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Umary, Darmawie. 1993. *Materi Akhlak*. cet. XI. Solo: Ramadhani.
- Ushama, Thamen. 2000. *Metodologi Tafsir al-Qur'an*. Jakarta: Rineka.
- Wawan, Suyetya. 2007. *Jika Surga Neraka (Tak Pernah) Ada*. cet ke 1. Jakarta: Republika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf, Yunan. 1990. *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Zuhaili, Wahbah . 2011. *Al-Fiqh al-Islami Wa Adillatuh*. Jakarta: Gema Insani Press.

Baits, Ammi Nur. “Surga Paling Tinggi” dikutip dari <http://konsultasisyariah.com/26628-fidaus-surga-paling-tinggi.html> diakses pada hari jum’at 26 November 2021.

Nevi Chandra Erliza, Menjaga Kemaluan dan Menundukkan Pandangan, dikutip dari <http://www.rsiamalsehat.com> diakses pada hari sabtu tanggal 26 November 2021.

Mahmud Muhammad al-Khanzandar, “Amanah”, dikutip dari <http://www.islamhouse.com/id/articles/307635> diakses pada hari Sabtu tanggal 27 November 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS	
Nama	: Jefri Faridho
Tempat Tanggal Lahir	: Meral, 03 April 1999
Nama Ayah	: Masdari
Nama Ibu	: Rustiah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat Rumah	: Sei Raya Kecil, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun, Kepri.
Jumlah Saudara	: 3 Bersaudara (Anak Kedua)
Riwayat Pendidikan	: -SDN 003 Sungai Raya Lulus Tahun 2011 -SMPN 2 Meral Lulus Tahun 2014 -SMAN 3 Karimun Lulus Tahun 2017
Organisasi	: - Koordinator Keimanan dan Ketaqwaan OSIS SMAN 3 Karimun Periode 2016-2017 - Ketua Sains Club SMAN 3 Karimun Periode 2016-2017 - Wakil Ketua Asrama Karimun Putra Badang Perkasa Pekanbaru Periode 2018-2019 - Kepala Bidang Sosial dan Agama Himpunan Pemuda dan Mahasiswa Tanjung Balai Karimun Pekanbaru Periode 2018-2019 - Wakil Ketua Umum Himpunan Pemuda dan Mahasiswa Tanjung Balai Karimun Pekanbaru Periode 2019-2020 - Anggota Bidang Minat dan Bakat Ikatan Pemuda Pelajar dan Mahasiswa Kabupaten Karimun Pekanbaru Periode 2019-2020

